



## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN *ACHIEVEMENT* TERHADAP PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY REPORT*

<sup>1</sup>Naufan Rahmanda Tasri, <sup>2\*</sup>Wahyu Helmy Dimayanti Sukiswo

<sup>1,2</sup> Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

\*Corresponding Author e-mail: [wahyu.helmy.ak@upnjatim.ac.id](mailto:wahyu.helmy.ak@upnjatim.ac.id)

### INFO ARTIKEL

**Riwayat Artikel:**

Received: 2025-05-29

Revised: 2025-07-25

Accepted: 2025-08-01

**Kata Kunci:**

Ukuran\_Perusahaan;

Penghargaan;

Pengungkapan\_Laporan\_

Keberlanjutan

**Keywords:**

Company\_Size;

Achievements;

Sustainability\_Report\_Disclosure

### ABSTRAK

Tingginya kasus pencemaran lingkungan yang terjadi dikarenakan aktivitas perusahaan membuat masyarakat menuntut adanya pertanggungjawaban dari perusahaan melalui sustainability report. Adapun tujuan dari penelitian ini guna mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan achievement terhadap pengungkapan sustainability report pada perusahaan sektor basic material yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan metode penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling, sehingga didapatkan 20 perusahaan terpilih dari 103 perusahaan yang diteliti untuk tahun 2021-2023. Temuan ini mengungkapkan bahwasannya ukuran perusahaan maupun achievement berpengaruh terhadap pengungkapan sustainability report.

### ABSTRACT

The high number of environmental pollution cases that occur due to company activities has made the public demand accountability from companies through sustainability reports. The purpose of this study is to determine the effect of company size and achievement on sustainability report disclosure in basic material sector companies listed on the IDX in 2021-2023. The study used a quantitative approach, with the sample determination method using purposive sampling method, so that 20 companies were selected from 103 companies studied for 2021-2023. The findings reveal that company size and achievement have an effect on sustainability report disclosure.

### PENDAHULUAN

Seiring dengan meningkatnya aktivitas bisnis dari suatu perusahaan, memberikan dampak negatif terhadap lingkungan. Dampak negatif tersebut timbul dikarenakan perusahaan tidak memperhatikan keseimbangan ekosistem lingkungan di sekitarnya, sehingga berdampak pada tingginya tingkat pencemaran, deforestasi, serta emisi gas rumah kaca (Putri & Trisnawati, 2021). Kondisi tersebut menunjukkan adanya ketimpangan antara tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan (*profit*) terhadap pelestarian lingkungan. Salah satu sektor perusahaan yang berpotensi memberikan dampak negatif bagi lingkungan adalah sektor bahan baku atau *basic materials*. Perusahaan sektor *basic materials* ialah perusahaan yang menawarkan barang yang dimanfaatkan untuk bahan baku untuk sektor industri lainnya, seperti pembuatan bahan kimia, konstruksi, kemasan, ekstraksi logam, mineral non-energi, serta industri kayu dan kertas.

Beberapa insiden degradasi lingkungan yang dipicu oleh operasional perusahaan sektor *basic materials* adalah kasus PT Vale Indonesia yang bergerak dalam bidang pertambangan nikel telah menyebabkan timbulnya limbah sulfur di tahun 2021 yang termasuk dalam kategori limbah berbahaya dan beracun (B3) serta mencemari ekosistem pesisir Pulau Mori.





Kontaminasi lingkungan ini diakibatkan oleh keberadaan limbah sulfur tersebut berimbas pada sulitnya pohon bakau atau mangrove untuk tumbuh di sekitar Pulau Mori (Tasiabe, 2024). Selain itu pada tahun 2023, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) melakukan penangguhan sementara terhadap aktivitas operasional pabrik PT Pindo Deli 3 yang berlokasi di Kabupaten Karawang karena menimbun limbah pemicu polusi udara. Limbah tersebut muncul sebagai akibat dari sistem penggalian lubang yang tidak sejalan dengan ketetapan standar pada kegiatan pembuangan limbah sisa pembakaran batu bara (Detiknews.com, 2023). Adanya kasus pencemaran lingkungan tersebut menunjukkan bahwasanya perusahaan masih terlalu fokus untuk memenuhi keuntungannya tetapi mengabaikan keseimbangan lingkungan yang pada gilirannya berdampak bagi masyarakat disekitarnya. Dengan demikian, diperlukan adanya bentuk tanggung jawab perusahaan untuk mengatasi permasalahan lingkungan yang ada agar tidak merugikan pihak-pihak berkepentingan. Salah satu bentuk tanggung jawab perusahaan untuk menjawab berbagai isu lingkungan yang ada adalah melalui pengungkapan *sustainability report*.

*Sustainability Report* merujuk pada informasi yang termuat dalam laporan mengenai kegiatan yang memberikan dampak atas aktivitas ekonomi, lingkungan, maupun sosial kepada *stakeholders* atas dasar bentuk pertanggungjawabannya dalam mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan (Apriliyani dkk., 2021). Berdasarkan pengertian tersebut diketahui bahwasanya pengungkapan *sustainability report* dilakukan sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholders* (pemangku kepentingan) (Silvana & Khomsyiah, 2023). Salah satu *stakeholders* yang mempunyai peran penting dalam perusahaan adalah investor. Dalam praktiknya, investor cenderung menunjukkan minat yang lebih tinggi untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang menyajikan informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan secara transparan melalui pengungkapan *sustainability report* dibandingkan dengan perusahaan yang hanya berfokus pada pencapaian profit saja (Aziziah dkk., 2023). Selain itu, pemangku kepentingan juga menaruh perhatian pada perusahaan dengan skala yang besar karena mereka menganggap bahwasanya perusahaan besar tentunya memiliki kegiatan operasional dengan skala yang besar pula sehingga akan lebih berpotensi untuk memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan, hal tersebut menuntut perusahaan agar mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan yang lebih luas. Oleh karena itu, ukuran perusahaan menjadi satu dari sekian banyaknya faktor yang mempunyai pengaruhnya dalam pengungkapan *Sustainability report*.

Ukuran perusahaan merepresentasikan skala perusahaan yang diidentifikasi melalui akumulasi total aset serta volume penjualan yang berhasil dicapai (Jaya Bahwiyanti, 2020). Semakin besar akumulasi total aset yang dikuasai oleh sebuah perusahaan, semakin besar pula kapasitas sumber daya yang tersedia guna menopang aktivitas operasionalnya, yang pada gilirannya mendorong peningkatan penjualan. Dengan demikian, perusahaan dengan skala besar cenderung mengungkapkan *sustainability report* secara lebih komprehensif dibandingkan perusahaan berskala kecil (Damayanty dkk., 2022). Pada penelitian yang dilakukan oleh Damayanty dkk., (2022); Md. Aris dkk., (2021); Sitohang & Suhendro, (2024) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada pengungkapan *sustainability report*. Hal tersebut berdasarkan perusahaan dengan ukuran yang besar umumnya akan memberikan pengaruh yang besar dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta perusahaan besar mendapatkan perhatian lebih dari investor. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningrum dkk., (2022) menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, dengan dasar bahwasanya perusahaan besar cenderung akan menutupi informasi yang akan menimbulkan dampak negatif





bagi mereka jika diungkapkan ke publik, sehingga perusahaan hanya akan mencantumkan informasi yang dianggap penting untuk citra perusahaan.

Citra perusahaan yang baik dapat digambarkan melalui bagaimana perusahaan memperoleh pencapaian penghargaan selama perusahaan tersebut melakukan aktivitasnya. Melalui penghargaan, perusahaan akan menjadi sorotan di masyarakat umum dan di kalangan pemangku kepentingan. Hal tersebut memotivasi perusahaan untuk mencantumkan penghargaan yang diperolehnya melalui *sustainability report* (Utami dkk., 2024). Dengan demikian, *achievement* menjadi satu dari sekian banyaknya faktor yang mempunyai pengaruh dalam pengungkapan *sustainability report*.

*Achievement* yang digunakan untuk menggambarkan penghargaan yang diperoleh perusahaan dalam bidang lingkungan menunjukkan bagaimana perusahaan telah berupaya untuk menjaga keseimbangan lingkungan di sekitarnya, sehingga adanya penghargaan tersebut dapat mengurangi kesenjangan antara perusahaan dan masyarakat sebagai salah satu pihak yang terkena dampak atas kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh perusahaan (Md. Aris dkk., 2021). Selain itu, adanya penghargaan dapat membuat perusahaan untuk lebih bersikap transparan dalam menginformasikan keberlanjutannya. Penelitian Md. Aris dkk., (2021); Utami dkk., (2024) menunjukkan bahwasanya *Achievement* mempunyai pengaruh pada pengungkapan *sustainability report*. Hal ini didasari bahwasannya saat perusahaan memenangkan sebuah penghargaan dalam bidang lingkungan dan keberlanjutan, maka perusahaan telah menunjukkan kredibilitasnya dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan. Namun Aksan & Gantjowati, (2020) mengungkapkan bahwasannya *achievements* tidak mempunyai pengaruh pada pengungkapan *sustainability report*, dengan dasar investor menunjukkan preferensi yang lebih tinggi pada perusahaan dengan kinerja yang unggul dalam pencapaian profitabilitas dibandingkan melihat kinerja sosial dan lingkungan perusahaan.

Adanya fenomena kerusakan lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas perusahaan diatas mendasari dilakukannya penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan *achievement* pada pengungkapan *sustainability report*. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana ukuran perusahaan dan *Achievement* mempengaruhi pengungkapan *sustainability report* pada Perusahaan Sektor *Basic Materials* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023

## TINJAUAN PUSTAKA

### Teori Legitimasi

Dowling dan Pfeffer dalam Puspitaningrum & Indriani, (2021) sebagai pencetus pertama teori legitimasi pada tahun 1975 mengungkapkan bahwasanya keberlangsungan bisnis suatu perusahaan bergantung pada pandangan masyarakat mengenai kesesuaian aktivitas perusahaan dengan nilai dan norma yang ada. Teori ini menyatakan bahwasanya perusahaan harus selalu menjunjung tinggi norma maupun nilai yang ada di masyarakat untuk mempertahankan keberadaannya (Puspitaningrum & Indriani, 2021). Salah satu bentuk perusahaan untuk mempertahankan keberadaannya adalah melalui pengungkapan *sustainability report*. Melalui *sustainability report*, perusahaan mampu memberikan penjelasan mengenai seluruh informasi mengenai aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan perusahaannya, sehingga masyarakat dapat memahami dan mengetahui bagaimana perusahaan tersebut berkomitmen untuk menjaga legitimasinya dengan masyarakat (Nioko & Hendrani, 2024).





## Pengungkapan *Sustainability Report*

*Sustainability Report* ialah laporan yang memuat informasi mengenai tanggung jawab ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (Apriliyani dkk., 2021). Sebagaimana *Global Reporting Initiative* (GRI), menjelaskan bahwasanya *sustainability report* ialah proses evaluasi, pelaporan, serta akuntabilitas kepada pemangku kepentingan internal dan eksternal, mengenai usaha suatu entitas untuk mencapai pembangunan keberlanjutan (*sustainable development*). Adapun tujuannya adalah sebagai bentuk komitmen pertanggung jawaban perusahaan kepada masyarakat dan pihak kepentingan lainnya atas kegiatan operasional perusahaannya. *Sustainability report* tidak hanya memuat data terkait kewajiban perusahaan atas aspek lingkungan, namun juga mencakup informasi mengenai dampak buruk yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan. Pengungkapan *Sustainability Report* menggunakan standar GRI yang memuat pengungkapan secara umum dan khusus yang meliputi indikator ekonomi, lingkungan dan sosial.

### Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan ialah ukuran sebuah perusahaan yang diukur besar kecilnya berdasarkan total penjualan dan total aset yang termuat dalam laporan keuangan, serta dapat dilihat pada jumlah pekerja yang dipekerjakan di perusahaan tersebut (Jaya Bahwiyanti, 2020). Perusahaan dengan skala besar menunjukkan perusahaan tersebut memiliki total aset dan tingkat penjualan yang tinggi. Tingginya tingkat penjualan akan menambah keuntungan perusahaan sehingga dapat meningkatkan pengungkapan *sustainability report* (Siti Nuridah dkk., 2023). Aset yang dimiliki perusahaan meningkat sejalan dengan semakin besarnya ukuran sebuah perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih luas mengungkapkan informasi keberlanjutannya dibandingkan dengan perusahaan kecil.

### *Achievement*

*Achievement* ialah bentuk pencapaian perusahaan melalui penghargaan atau award atas keberhasilan yang dicapai. Ketika sebuah perusahaan mendapatkan penghargaan dalam bidang lingkungan atau keberlanjutan, maka perusahaan tersebut akan mendapatkan pengakuan di mata publik. (Benjamin & Biswas, 2022) menyatakan bahwasanya ketika perusahaan mendapatkan pengakuan di mata publik, maka perusahaan akan lebih giat untuk mengungkapkan informasi ekonomi, sosial, dan lingkungannya lebih luas untuk memperoleh penghargaan. Hal tersebut akan mendorong perusahaan untuk bersikap transparan terhadap pemangku kepentingan. Bentuk penghargaan yang diterima oleh perusahaan dapat bermacam-macam, seperti *Asia Sustainability Reporting Award* (ASSRAT), *Public Disclosure Program for Environmental Compliance* (PROPER), *Environmental and Social Innovation Awards* (ENSIA), dan lainnya.

### Pengembangan Hipotesis

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Ukuran perusahaan ialah skala yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu unit bisnis berdasarkan total aset, penjualan, modal, dan indikator lainnya (Sitohang & Suhendro, 2024) Teori Legitimasi oleh Dowling dan Pfeffer menyatakan bahwasanya keberadaan suatu perusahaan dipengaruhi oleh pandangan masyarakat mengenai kesesuaian aktivitas perusahaan dengan ketentuan norma maupun nilai yang ada. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk usaha perusahaan untuk mempertahankan keberadaannya ditengah masyarakat. Umumnya sebuah perusahaan dengan skala yang besar menjadi sasaran publik maupun memiliki tekanan





sosial yang besar sehingga menyebabkan perusahaan memberikan pengaruh yang besar pada lingkungan maupun sosial atas operasionalnya. Hal tersebut menunjukkan informasi yang disajikan dalam *sustainability report* menjadi lebih luas (Choirunisah dkk., 2024).

Ukuran perusahaan yang digambarkan melalui total aset yang dimiliki oleh perusahaan menunjukkan bahwasanya perusahaan memiliki sumber daya yang besar yang dapat digunakan untuk meningkatkan kegiatan operasional perusahaannya, sehingga hal tersebut meningkatkan penjualan dan perusahaan memiliki dana lebih yang dapat digunakan untuk melaporkan indikator-indikator keberlanjutan sesuai dengan standar GRI. Dalam indikator ekonomi, perusahaan dapat mengungkapkan pertumbuhan pendapatan serta kontribusi dalam perekonomian lokal. Dalam indikator sosial, perusahaan dapat berinvestasi pada program-program sosial kemasyarakatan, sedangkan dalam indikator lingkungan, perusahaan dapat mendukung penggunaan teknologi ramah lingkungan dalam kegiatan operasionalnya.

Hal tersebut didukung penelitian dari Damayanty dkk., (2022); Md. Aris dkk., (2021); Sitohang & Suhendro, (2024) yang menegaskan bahwasanya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada pengungkapan *sustainability report*. Namun penelitian Wahyuningrum dkk., (2022) menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruhnya pada pengungkapan *sustainability report*. Sebagaimana uraian diatas, adapun hipotesisnya yang diajukan oleh peneliti adalah:

H1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.

### **Pengaruh *Achievement* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report***

*Achievement* ialah bentuk pencapaian suatu perusahaan melalui penghargaan atau award atas keberhasilan yang dicapai dalam bidang tertentu. Teori Legitimasi oleh Dowling dan Pfeffer menyatakan bahwasanya keberlangsungan suatu usaha sangat dipengaruhi oleh pandangan masyarakat mengenai kesesuaian aktivitas perusahaan dengan nilai dan norma yang ada. Hal tersebut bertujuan agar keberlangsungan suatu perusahaan tetap bertahan. Melalui penghargaan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan terutama dalam bidang lingkungan dan pelaporan keberlanjutan dapat memperkecil timbulnya konflik antara perusahaan dan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan perusahaan memperoleh pengakuan di dalam masyarakat, sehingga hal tersebut membuat perusahaan dapat lebih bersikap transparan dalam mengungkapkan *sustainability report* (Utami dkk., 2024).

Melalui penghargaan yang diungkapkan dalam *sustainability report* menunjukkan bahwasanya perusahaan telah berkomitmen untuk mempertahankan dan mengkomunikasikan isu keberlanjutannya kepada masyarakat, sehingga penghargaan menjadi satu dari sekian banyaknya faktor yang mempunyai pengaruhnya pada perusahaan dalam mengungkapkan *sustainability report*. Penghargaan yang diterima oleh perusahaan dapat menjadi motivasi untuk terus meningkatkan pengungkapannya sesuai dengan indikator keberlanjutan yang ada pada Standar GRI. Dalam indikator ekonomi, penghargaan yang diraih perusahaan mampu menambah tingkatan reputasi maupun citra merek perusahaan sehingga dapat menarik banyak minat pelanggan yang berimbas pada meningkatkannya perekonomian perusahaan. Dalam indikator sosial penghargaan dapat meningkatkan reputasi perusahaan dimasyarakat, sedangkan dalam indikator lingkungan penghargaan yang diraih dapat menjadi motivasi perusahaan untuk melaksanakan kegiatan operasionalnya yang sesuai dengan standar lingkungan.

Hal tersebut didukung penelitian dari Md. Aris dkk., (2021); Utami dkk., (2024) yang menyatakan bahwasanya *Achievement* mempunyai pengaruhnya dalam pengungkapan *sustainability report*. Namun demikian pada penelitian dari Aksan & Gantyowati, (2020)





menegaskan bahwasanya *achievement* tidak mempunyai pengaruhnya pada pengungkapan *sustainability report*. Sebagaimana uraian diatas, adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah :

H2 : *Achievement* berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

## METODE PENELITIAN

Penelitian berikut menerapkan pendekatan metode kuantitatif, yang mencakup pengumpulan maupun pemrosesan data, serta penyajian maupun evaluasi hasil. Adapun objeknya yaitu perusahaan Sektor *Basic Material* yang terdaftar di BEI pada tahun 2021-2023.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini terdiri dari perusahaan sektor *Basic Material* yang tercatat di BEI selama periode 2021-2023, sejumlah 103 perusahaan. Dipilihnya sampel ini melalui metode *purposive sampling* sebagaimana kriteria yang telah ditetapkan.

**Tabel 1. Jumlah Sampel**

Kriteria Sampel	Jumlah
Perusahaan Sektor <i>Basic Material</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023	103
Perusahaan Sektor <i>Basic Material</i> yang tidak menyajikan laporan keuangan selama tahun 2021-2023 secara lengkap dan konsisten	(18)
Perusahaan Sektor <i>Basic Material</i> yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp) selama tahun 2021-2023	(22)
Perusahaan Sektor <i>Basic Material</i> yang tidak mengalami laba berturut-turut selama tahun 2021-2023	(27)
Perusahaan Sektor <i>Basic Material</i> yang tidak konsisten menerbitkan <i>sustainability report</i> secara terpisah selama tahun 2021-2023	(16)
<b>Jumlah Sampel</b>	20
<b>Tahun Pengamatan</b>	3
<b>Total Sampel Penelitian</b>	60

Berdasarkan hasil pemilihan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*, didapatkan sebanyak 20 perusahaan akan menjadi sampel yang akan dikalikan tiga tahun observasi 2021-2023, sehingga sampel yang didapatkan sebanyak 60 sampel.

### Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasionalnya dari setiap variabel maupun alat ukur yang digunakan, yaitu:

**Tabel 2. Definisi Operasional Variabel**

Variabel	Definisi	Alat Ukur
Pengungkapan <i>Sustainability Report</i> (Y)	Laporan yang dibuat oleh perusahaan untuk menyajikan informasi mengenai aspek ekonomi, sosial, dan, lingkungan	GRI Standard 2016 : $SRI = \frac{\sum Xi}{Ni}$
Ukuran Perusahaan (X1)	Ukuran besar kecilnya suatu perusahaan berdasarkan total aset yang tercantum dalam laporan keuangan	Ukuran Perusahaan = LN Total Aset
<i>Achievements</i> (X2)	Bentuk pencapaian perusahaan melalui sebuah penghargaan (award) atas keberhasilan yang dicapai.	Variabel <i>Dummy</i> . Nilai 1 = Jika perusahaan mengungkapkan penghargaan dalam bidang lingkungan melalui





		<i>sustainability report</i> Nilai 0 = Jika perusahaan tidak mengungkapkan penghargaan dalam bidang lingkungan melalui <i>sustainability report</i>
--	--	--

### Teknik Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS versi 30.0 melalui prosedur pengujian yang mencakup analisis statistik deskriptif, pemeriksaan normalitas, pengujian asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis, serta evaluasi koefisien determinasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

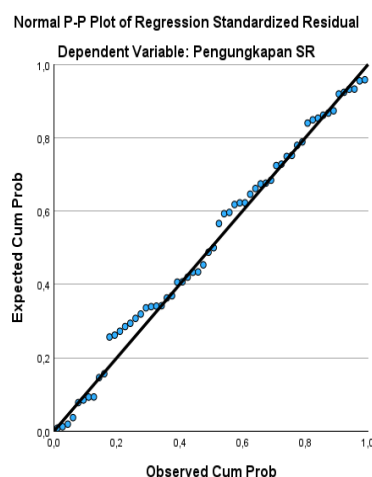
Tabel 3. Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ukuran Perusahaan	60	25,34	32,05	28,8822	1,66764
Achievement	60	0,00	1,00	0,6500	0,48099
Pengungkapan SR	60	0,32	0,78	0,5517	0,11889
Valid N (listwise)	60				

Berdasarkan tabel di atas, dari jumlah keseluruhan sampel dengan 60 data dapat diketahui:

- 1) Variabel independen  $X_1$  yaitu ukuran perusahaan mempunyai nilai min. 25,34 max. 32,05, serta rerata 28,8822 dengan std, yang diperoleh yakni 1,66764.
- 2) Variabel independen  $X_2$  yaitu *achievement* mempunyai nilai min. 0,00 max. 1,00, serta rerata 0,6500 dengan nilai std. 0,48099

### Uji Normalitas



Gambar 1: Uji Normalitas dengan P-Plot

Ilustrasi di atas memperlihatkan bahwasanya grafik normal probability plot (P-Plot) mengikuti garis diagonal, yang mengindikasikan bahwasanya variabel residual dalam model regresi telah terdistribusi secara normal. Selain itu, uji normalitas juga dilakukan melalui metode K-S (Kolmogorv-Smirnov)





**Tabel 4. Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov Smirnov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Unstandardized Residual	
N	60		
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	0,09466721	
Most Extreme Differences	Absolute	0,086	
	Positive	0,044	
	Negative	-0,086	
Test Statistic		0,086	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	0,322	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,310
		Upper Bound	0,334

Berdasarkan tabel diatas, nilai Asymp.Sig (2-tailed) mencapai 0,200 dan  $> 0,05$  yang memperlihatkan bahwasanya data telah terdistribusi dengan normal sehingga mampu digunakan dalam penelitian.

### Uji Asumsi Klasik

### Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas**

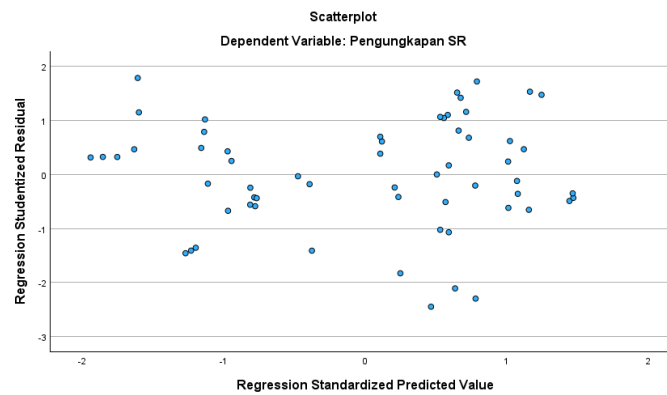
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Ukuran Perusahaan	0,614	1,629
	Achievement	0,614	1,629
a. Dependent Variable: Pengungkapan SR			

Berdasarkan tabel yang disajikan diatas, diketahui bahwasannya seluruh variabel mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,1$  maupun VIF bagi seluruh variabel  $< 10$ . Hal tersebut menunjukkan bahwasanya tidak adanya tanda-tanda multikolinearitasnya pada variabel bebas.





## Uji Heteroskedastisitas



**Gambar 2: Uji Heteroskedastisitan dengan Scatterplot**

Berdasarkan grafik *scatterplot* di atas dapat diketahui bahwasanya titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta menunjukkan tidak adanya pola yang jelas sehingga dapat disimpulkan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-0,00147
Cases < Test Value	30
Cases >= Test Value	30
Total Cases	60
Number of Runs	24
Z	-1,823
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,068
a. Median	

Sebagaimana tabel diatas menunjukkan bahwasanya nilai Asymp. Sig. (2-tailed) mencapai 0,068 dan > 0,05 sehingga tidak terdapat gejala autokorelasi .

## Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{Pengungkapan SR} = -0,207 + 0,024 \text{ Size} + 0,081 \text{ Ach} + e$$

Adapun hasil persamaannya dari model regresi diatas yaitu:

- Koefisien kontanta yaitu -0,207 berarti ketika ukuran perusahaan dan *Achievement* dalam keadaan konstan (0) maka pengungkapan *sustainability report* memiliki nilai -0,207.





- b. Koefisien ukuran perusahaan yaitu 0,024 berarti ketika adanya kenaikan koefisien ukuran perusahaan yaitu 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pengungkapan *sustainability report* 0,024.
- c. Koefisien *Achievement* 0,081 menunjukkan bahwasanya ketika ada kenaikan koefisien *achievement* sebesar 1 satuan maka akan terjadi peningkatan pengungkapan *sustainability report* 0,081

## Uji Hipotesis

### Uji T

Tabel 7. Hasil Uji T

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,207	0,265		-0,782	0,437
	Ukuran Perusahaan	0,024	0,010	0,343	2,547	0,014
	Achievement	0,081	0,033	0,329	2,444	0,018

a. Dependent Variable: Pengungkapan SR

Berdasarkan tabel di atas, pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen yaitu:

- a. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*  
 Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logaritma natural total aset menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,014 dan nilai signifikansi sebesar 0,014. Nilai signifikansi mencapai 0,014 dan lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*.
- b. Pengaruh *Achievement* terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*  
 Variabel *achievement* yang diukur menggunakan variabel *dummy* menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,077 dan nilai signifikansi sebesar 0,018. Nilai signifikansi mencapai 0,018 dan lebih kecil dari 0,05 ( $0,018 < 0,05$ ). Hal tersebut menunjukkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*

### Uji Koefisien Determinasi (Adjusted $R^2$ )

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,605 <sup>a</sup>	0,366	0,344	0,09631	1,857

a. Predictors: (Constant), Achievement, Ukuran Perusahaan  
 b. Dependent Variable: Pengungkapan SR

Sebagaimana tabel diatas dapat diketahui bahwasannya nilai koefisien determinasi  $R^2$  adalah 0,344 yang menunjukkan 34,4% variabel independen dapat menjelaskan variabel





dependen. Lebih jelasnya ukuran perusahaan maupun *achievement* mempunyai pengaruh dalam pengungkapan *sustainability report* sebesar 0,344 (34,4%). Sedangkan sisanya 65,6% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Teori Legitimasi menyatakan bahwasanya eksistensi suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesadaran publik terhadap kesesuaian aktivitas perusahaan dengan norma-norma yang berlaku (Puspitaningrum & Indriani, 2021). Demi mempertahankan legitimasi tersebut, perusahaan menyampaikan informasi terkait aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan pada masyarakat melalui pengungkapan *sustainability report*. Perusahaan dengan ukuran yang lebih besar cenderung mendapatkan perhatian lebih dari publik, mengingat skala operasionalnya yang relatif lebih masif dan memberikan dampak signifikan terhadap lingkungan.

Temuan mengungkapkan bahwasanya selama tahun 2021-2023 aset perusahaan *basic materials* menunjukkan kenaikan, hal tersebut juga diiringi dengan peningkatan pengungkapan *sustainability report*. Berdasarkan perolehan analisa menunjukkan bahwasanya variabel ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada pengungkapan *sustainability report* dan hipotesis pertama diterima. Ukuran perusahaan yang dinilai dengan total aset memperlihatkan kemampuan perusahaan guna memaksimalkan asetnya agar memperoleh sumber daya yang besar. Hal ini mengungkapkan bahwa perusahaan mempunyai aktivitas operasional yang besar sehingga sumber daya yang besar dapat digunakan untuk memproduksi barang lebih banyak, dan menjangkau banyak pelanggan yang akan meningkatkan penjualan. Penjualan yang semakin naik menunjukkan perusahaan memiliki dana yang lebih yang dapat digunakan untuk berinvestasi pada program-program sosial dan penggunaan teknologi ramah lingkungan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Hal ini sesuai dengan temuan Damayanty dkk., (2022); Md. Aris dkk., (2021); Sitohang & Suhendro, (2024) yang menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* dengan dasar semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin banyak sumber daya yang dimiliki untuk pengungkapan *sustainability report*.

### Pengaruh *Achievements* Terhadap Pengungkapan *Sustainability Report*

Teori Legitimasi yang dicetuskan oleh Dowling dan Pfeffer pada tahun 1975 mengungkapkan bahwasanya dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, perusahaan harus menjunjung nilai maupun norma yang ada di masyarakat (Puspitaningrum & Indriani, 2021). Adapun upaya untuk mendapatkan pengakuan di dalam masyarakat adalah melalui penghargaan dalam bidang lingkungan dan laporan keberlanjutan. Adanya penghargaan dalam bidang lingkungan menunjukkan bahwasanya perusahaan telah berkomitmen untuk menjaga kelestarian ekosistem lingkungan dalam kegiatan operasional perusahaannya.

Penelitian menunjukkan bahwasanya variabel *achievement* mempunyai pengaruh pada pengungkapan *sustainability report* dan hipotesis kedua diterima. Penghargaan yang diterima oleh perusahaan dalam bidang lingkungan adalah bentuk pencapaian yang diterima oleh perusahaan atas usaha dan dedikasinya untuk menjaga kelestarian ekosistem lingkungan dalam kegiatan operasionalnya. Bentuk penghargaan dalam bidang lingkungan yang diterima oleh perusahaan seperti *Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT)*, *Environmental and Social Innovation Award (ENSIA)*, Peringkat PROPER (*Public Disclosure Program for*





*Environmental Compliance*) dan lainnya. Penghargaan yang diterima oleh perusahaan menunjukkan motivasi perusahaan untuk terus meningkatkan indikator keberlanjutan. Dalam indikator ekonomi penghargaan dapat meningkatkan reputasi dan citra merek sehingga dapat menarik banyak pelanggan dan meningkatkan penjualan (Karimah & Sukiswo, 2024). Dalam indikator sosial, penghargaan menjadi salah satu cara perusahaan agar dapat memperoleh pengakuan di masyarakat melalui kegiatan-kegiatan sosial, dan dalam indikator lingkungan penghargaan yang diperoleh menjadi motivasi perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sesuai dengan standar lingkungan. Dengan demikian penghargaan yang diungkapkan oleh perusahaan dalam *sustainability report* dapat menjadi motivasi perusahaan untuk terus memperluas pengungkapan laporan keberlanjutannya untuk memperoleh legitimasi di masyarakat.

Hal ini sesuai dengan temuan Md. Aris dkk., (2021); Utami dkk., (2024) yang menegaskan bahwasanya *achievements* berpengaruh terhadap pengungkapan *Sustainability Report* dengan dasar dengan memenangkan penghargaan dalam bidang pelaporan keberlanjutan, maka perusahaan akan memperoleh legitimasi di masyarakat dan sebagai cara untuk meningkatkan citranya di publik.

## PENUTUP

### Kesimpulan dan Saran

Penelitian berikut menganalisis pengaruh ukuran perusahaan maupun *achievements* terhadap pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan sektor *basic materials* yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Hasil penelitian mengungkapkan bahwasannya ukuran perusahaan mempunyai pengaruh pada pengungkapan *sustainability report*, artinya ukuran perusahaan yang diukur dengan total aset mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin luas informasi keberlanjutan yang disampaikan melalui *sustainability report* dan tingkat pengungkapan *sustainability report* semakin meningkat. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwasanya *achievements* yang digambarkan melalui penghargaan yang diterima oleh perusahaan dalam bidang lingkungan berpengaruh terhadap pengungkapan *sustainability report*, artinya semakin banyak penghargaan yang diterima oleh perusahaan dalam bidang lingkungan maka pengungkapan *sustainability report* semakin meningkat, karena dengan adanya penghargaan perusahaan dapat melihat kredibilitasnya dalam mengungkapkan isu tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Diharapkan untuk penelitian yang akan datang dapat memperluas jangkauan variabel yang diteliti untuk memberikan gambaran yang lebih luas terhadap *sustainability report*. Tidak hanya itu, penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memperluas tahun pengamatan dan melakukan penelitian pada sektor industri lainnya, sehingga dapat menambah wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengungkapan *sustainability report*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aksan, I., & Gantjowati, E. (2020). Disclosure On Sustainability Reports, Foreign Board, Foreign Ownership, Indonesia Sustainability Reporting Awards, And Firm Value. *Journal Of Accounting And Strategic Finance*, 3(1), 33–51. <https://doi.org/10.33005/Jasf.V3i1.69>
- Apriliyani, I. B., Farwitawati, R., & Nababan, R. A. (2021). Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 Pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 4(2), 136–145.





- Aziziah, A., Zahrah, N. N., & ... (2023). Pengaruh Pengungkapan Intensitas Modal Dan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2019-2021. ... : *Scientific Journal Of ...*, 1, 54–72.
- Benjamin, S. J., & Biswas, P. K. (2022). Does Winning A CSR Award Increase Firm Value? *International Journal Of Disclosure And Governance*, 19(3), 313–329. <https://doi.org/10.1057/S41310-022-00142-8>
- Choirunisah, F., Meutia, I., & Yuniarti, E. (2024). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kualitas Sustainability Report. *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 20(4), 689–702. <https://doi.org/10.31851/Jmwe.V20i4.13688>
- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.29040/Jie.V6i2.4998>
- Detiknews.Com. (2023). *KLHK Temukan Pabrik Timbun Limbah Pemicu Polusi Udara, Kegiatan Disetop*. <https://news.detik.com/berita/d-6891998/klhk-temukan-pabrik-timbun-limbah-pemicu-polusi-udara-kegiatan-disetop>
- Jaya Bahwiyanti, A. S. (2020). Jieb: Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis (S4)*, 5(November), 1–12.
- Karimah, N. F., & Sukiswo, H. W. (2024). *Journal Of Economics, Business, And Government Challenges*. 7(40), 41–47.
- Md. Aris, N., Yusof, S. M., Idris, N., 'Izzah I., Zaidi, N. S., & Anuar, R. (2021). Analysis Of Firms' Characteristics Affecting the Sustainability Reporting Disclosure in Malaysia. *International Journal of Academic Research In Business and Social Sciences*, 11(14), 1–20. <https://doi.org/10.6007/Ijarbss/V11-I14/8325>
- Nioko, R., & Hendrani, A. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Aktivitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Journal Of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5780–5801. <https://doi.org/10.31539/Costing.V7i3.9262>
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Leverage Sebagai Variabel Kontrol. *Diponegoro Journal of Management*, 10(2337–3792), 1–15.
- Putri, N. V., & Trisnawati, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Diversitas Terhadap Pengungkapan Sdgs. *Seminar*, 1073–1082.
- Silvana, S., & Khomsyiah, K. (2023). Pengaruh Stakeholder Pressure Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Sustainability Report Quality. *Journal Of Mandalika Literature*, 4(1), 271–285. <https://doi.org/10.36312/Jml.V4i1.1600>
- Siti Nuridah, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Sopian Sopian, & Mutiara Indah. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(1), 155–169. <https://doi.org/10.55606/Jumia.V1i1.1135>
- Sitohang, P., & Suhendro, S. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI Tahun





2018-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7353–7369.

- Tasiabe, W. F. (2024). *Politik Lingkungan: Strategi Pt. Vale Indonesia Dalam Menjaga Lingkungan Hidup Daerah Sekitar Tambang Melalui Program Sdg's No 15* [Thesis, Universitas Hasanuddin].  
[https://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/45349/4/E041201010\\_Skripsi\\_05-08-2024.Pdf](https://Repository.Unhas.Ac.Id/Id/Eprint/45349/4/E041201010_Skripsi_05-08-2024.Pdf)
- Utami, R., Ameraldo, F., Fella Rizki, M., & Jihad Rabaya, A. (2024). A Factor Influencing Sustainability Reporting Assurance: A Study Of Indonesian Public Listed Companies. *Journal Of Accounting Science*, 8(2), 199–216. <https://doi.org/10.21070/Jas.V8i2.1785>
- Wahyuningrum, I. F. S., Oktavilia, S., & Utami, S. (2022). The Effect Of Company Characteristics And Gender Diversity On Disclosures Related To Sustainable Development Goals. *Sustainability (Switzerland)*, 14(20), 1–13.  
<https://doi.org/10.3390/Su142013301>

